

**PEMBUATAN *PATHFINDER* (PANDUAN PUSTAKA)  
BUKU MATA KULIAH HUKUM DI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SUMATERA BARAT**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**AINATUL NAFISA HAZEN  
NIM 20026005/2020**

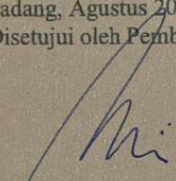
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pembutan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Buku Hukum  
Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas  
Sumatera Barat  
Nama : Ainatul Nafisa Hazen  
NIM : 20026005  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,

  
Dr/ Marlina, S.IPI., MLIS  
NIP 19810228 200912 2 005

Kepala Departemen,

  
Destiyeni, S.Sos., M.I.Kom  
NIP 19721224 200604 2 002

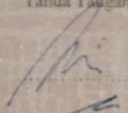
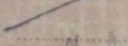
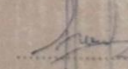
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ainatul Nafisa Hazen  
Nim : 20026005

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Buku  
Hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum  
Universitas Sumatera Barat

Padang, Agustus 2023

| Tim Penguji |                             | Tanda Tangan  |
|-------------|-----------------------------|---|
| 1. Ketua    | : Dr. Marlina, S.IPI, MLIS  | 1.  |
| 2. Anggota  | : Dr. Yona Primadesi, M.Hum | 2.  |
| 3. Anggota  | : Dr. Nurizzati, M.Hum      | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Buku Mata Kuliah Hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali diutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicatumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Agustus 2023



Ainatul Nafisa Hazen  
NIM 2020/20026005

## ABSTRAK

**Ainatul Nafisa Hazen 2023.** “Pembuatan *Pathfinder* Buku Hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat merupakan salah satu perpustakaan universitas yang banyak mengelola koleksi berupa fiksi, non fiksi, referensi, pelajaran, penunjang. Koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang. Karena para pemustaka kurang tertarik untuk medatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terjadi di Universitas Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat, serta tinjauan literature yang di peroleh dari penelusuran bahan pustaka.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pembuatan *pathfinder* buku hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat terdiri atas delapan tahapan: (1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku hukum; (2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat yang memiliki subjek buku hukum dan dikumpulkan sebanyak kurang lebih dari 77 judul; (3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut; (4) mengklasifikasi koleksi berdasarkan buku hukum dan juga berdasarkan tahun terbitnya; (5) pengetikan naskah *pathfinder* dengan menggunakan gaya tulisan Times New Roman dengan ukuran 12 dan jarak spasi 1,5; (6) pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi; (7) pengemasan produk, dimulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup, petunjuk penggunaan, dan isi dari produk itu sendiri; dan (8) evaluasi produk. Adapun hasil dari evaluasi produk *pathfinder* buku hukum di Perpustakaan fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat telah dilakukan oleh ahli dibidang *pathfinder*, tata bahasa, dan juga tampilan dari produk menghasilkan bahwa *pathfinder* buku hukum di Perpustakaan fakultas hukum universitas Sumatera Barat termasuk kedalam kategori cukup baik dan layak untuk diimplementasikan di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul “ Pembuatan *Pathfinder* Buku Mata Kuliah Hukum di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Sumatera Barat.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Marlina S.IPI, MLIS selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis memgharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Agustus 2023

Ainatul Nafisa Hazen

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| ABSTRAK .....   | i         |
| KATA PENGANTAR .....  | vi        |
| DAFTAR ISI.....   | vii       |
| DAFTAR GAMBAR .....   | ix        |
| DAFTAR TABEL.....   | x         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xi        |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....   | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....   | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 7         |
| D. Manfaat Penulisan.....   | 7         |
| E. Tinjauan Pustaka.....  | 7         |
| 1. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....  | 7         |
| a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi .....   | 7         |
| b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....   | 8         |
| c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....   | 9         |
| 2. Koleksi Perpustakaan .....   | 10        |
| a. Pengertian Koleksi Perpustakaan.....   | 10        |
| b. Jenis-jenis Koleksi perpustakaan .....   | 10        |
| F. Metode Penulisan.....  | 13        |
| 1. Jenis Penulisan .....  | 13        |
| 2. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara .....   | 14        |
| 3. Pengambilan Gambar Buku Hukum .....  | 14        |
| 4. Perancangan <i>pathfinder</i> (panduan pustaka) Buku Hukum.....  | 15        |
| 5. Objek Kajian .....   | 15        |
| 6. Tahapan Kerja .....  | 15        |
| <b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>   | <b>17</b> |
| A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Buku Hukum Di Perpustakaan Fakultas Hukum<br>Universitas Sumatera Barat..... | 17        |
| 1. Menentukan Subjek.....   | 17        |
| 2. Mengumpulkan Koleksi .....   | 18        |
| 3. Seleksi .....  | 19        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| 4. Klasifikasi.....                   | 20        |
| 5. Pengetikan Naskah Pathfinder ..... | 20        |
| 6. Pemeriksaan Naskah .....           | 24        |
| 7. Pengemasan Produk .....            | 25        |
| 8. Pembuatan Isi Produk .....         | 31        |
| 9. Evaluasi .....                     | 31        |
| <b>BAB III PENIUTUP .....</b>         | <b>34</b> |
| A. Kesimpulan .....                   | 34        |
| B. SARAN.....                         | 35        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>36</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                  | <b>38</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Contoh Pathfinder .....               | 11 |
| Gambar 2. Contoh Pathfinder .....               | 12 |
| Gambar 3 Contoh Pathfinder .....                | 13 |
| Gambar 4. Kumpulan Sampul Buku .....            | 19 |
| Gambar 5. Contoh Pengetikan Judul.....          | 21 |
| Gambar 6 Contoh Pengetikan Nama Pengarang ..... | 21 |
| Gambar 7. Contoh Pengetikan Impresum .....      | 22 |
| Gambar 8 Contoh Pengetikan Nomor Panggil.....   | 22 |
| Gambar 9 Contoh Pengetikan Lokasi .....         | 23 |
| Gambar 10 Contoh Pengetikan Anotasi .....       | 23 |
| Gambar 11 Sampul Pathfinder .....               | 26 |
| Gambar 12 Kata Pengantar Pathfinder.....        | 27 |
| Gambar 13 Daftar Isi Pathfinder .....           | 28 |
| Gambar 14 Ruang Lingkup Pathfinder .....        | 29 |
| Gambar 15. Petunjuk Penggunaan Pathfinder ..... | 30 |
| Gambar 16 Isi Pathfinder .....                  | 31 |

## DAFTAR BAGAN

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| <b>Bagan 1. Tahapan Kerja.....</b> | <b>16</b> |
|------------------------------------|-----------|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Lampiran 1 . Hasil Wawancara..... | 38 |
| Lampiran 2 Foto Wawancara.....    | 40 |
| Lampiran 3. Angket Uji Coba.....  | 41 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Indonesia *pathfinder* yaitu berasal dari bahasa *path* yang memiliki arti jalan kecil dan kata *finder* yang memiliki arti penemu jadi *pathfinder* dapat diartikan sebagai penemu jalan kecil. Di ilmu perpustakaan *pathfinder* dikenal sebagai *library pathfinder*. Yang diartikan juga panduan pustaka. Adapun pengertian *pathfinder* menurut *Oline Dictionary Library and Information Science* (2004) sebuah subjek bibliografi yang dirancang untuk menuntun pemustaka menelusur topic tertentu, ataupun topic di bidang atau disiplin tertentu, dengan cara yang sistematis, langkah demi langkah, memanfaatkan alat temuan terbaik yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* ialah bibliografi yang dibuat dengan subjek atau topic, *pathfinder* dapat disebut juga dengan subjek *guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya berfungsi memandu pemustaka atau mencari informasi untuk subjek di bidang khusus atau topic meraih hasil yang lebih baik. Pendapat lainnya mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Rahmayeni (2018) *pathfinder* adalah sebuah panduan sebagai membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan. Adapun menurut Nasihihuddin dan Tupin (2021:25) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang berubah menjadi panduan informasi dalam berbagai subjek yang juga diakses melalui website perpustakaan. Menurut Nurmanlina (2002:134) *pathfinder* merupakan media penelusur yang menyediakan berbagai bentuk sumber

informasi yang ada di perpustakaan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan *pathfinder* adalah sebuah media penelusur subjek informasi dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu atau subjek dalam bidang tertentu sehingga bisa pemustaka dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bentuk bentuk dari *pathfinder* bisa cetak maupun noncetak.

Tujuan *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan, yang berguna, relevan, dan dapat digunakan di berbagai bidang akademik (Farkas, 2009:45). Adapun menurut Rizkyanta (2018:41) tujuan *pathfinder* ialah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang kurang memahami hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan. Menurut pendapat Zuiananta (2020) tujuan dari *pathfinder* adalah mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan berupa relevan dan dapat digunakan berbagai bidang akademik. Pendapat lain mengenai tujuan *pathfinder* juga disampaikan Albar (2020:146) sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi cepat dan sesuai kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa tujuan *pathfinder* ialah untuk membantu pemustaka mendapat informasi diperlukan yang bersumber dari semua sumber informasi koleksi yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

Menurut Kuntz (2003) *pathfinder* memiliki fungsi untuk mengajarkan keterampilan memanfaatkan informasi dan teknologi, membimbing dan mempromosikan koleksi, menyediakan fasilitas penelusur informasi. Adapun menurut Yuningsih (2016) fungsi *pathfinder* adalah panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta menambahkan keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi. Selain itu fungsi *pathfinder* menurut Pramudyo (2016) adalah untuk menghemat waktu pemustaka mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Adapun pendapat Wulansari (2017:49) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

Manfaat *pathfinder* menurut Iskandar (2020:96) manfaat *pathfinder* adalah membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan secara baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi dimiliki oleh sebuah perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pemustaka dapat

merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan. Menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut. Adapun manfaat *pathfinder* menurut Albar (2020) untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, dan untuk menjadi rujukan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas disimpulkan manfaat *pathfinder* adalah dengan adanya *pathfinder* pemustaka bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

Pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* mulai dari penentuan dan pembahasan topic, pengumpulan koleksi, pengelompokkan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksa akhir. Pendapat lain mengenai pembuatan *pathfinder* dikemukakan oleh Pramudyo (2016) pembuatan *pathfinder* dengan merancang *pathfinder*, memiliki topic relevan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, setelah dirancang sebaik mungkin dilanjutkan dengan pembuatan *pathfinder*, langkah terakhir melakukan evaluasi terhadap *pathfinder* yang dibuat. Adapun menurut Rahmayeni (2018) tahapan *pathfinder* yaitu mengambil data melalui observasi dan wawancara, mengambil gambar alur kerja layanan. Menurut Fahmi (2018:55) urutan dari pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, melakukan pencarian koleksi

yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, kemudian terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap dan koleksi tersebut berada.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai pembuatan *pathfinder* disimpulkan bahwa tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, selanjutnya klasifikasi, dan pengetikan naskah *pathfinder* pemeriksa akhir.

Oleh karena itu, untuk membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi, maka seharusnya disediakan petunjuk-petunjuk yang jelas seperti sebuah *Pathfinder* (panduan pustaka) mengenai cara penelusuran koleksi yang ada pada perpustakaan Universitas Sumatera Barat. *Pathfinder* sendiri dikenal dalam dunia perpustakaan sebagai *library pathfinder* yang berarti panduan perpustakaan. *Pathfinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menemukan sumber-sumber informasi yang mereka inginkan. *Pathfinder* dapat juga diartikan sebagai sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai informasi mengenai buku atau dokumen yang mereka cari.

Canfield dalam Yuningsih (2016:9) mengatakan bahwa “*pathfinder are intended to be a launch point for research on a particular institution on that topic. However they are not generally an exhaustive collection of all of the materials on a given topic, they are designed for beginners in research to find the fundamental information they need to get started.*” Maksud dari kutipan Canfield adalah *pathfinder* dimaksudkan untuk menjadi titik penelusuran informasi untuk menemukan informasi mendasar yang dibutuhkan.



Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat penulis tertarik untuk membuat *Pathfinder* buku hukum. *Pathfinder* akan dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya merupakan informasi buku-buku yang memiliki subjek Hukum yang sudah ada di perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat. Dengan adanya *pathfinder* akan mempermudah dan mempercepat pemustaka mencari koleksi dengan subjek buku Hukum yang dibutuhkan, serta memperbanyak dan memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek buku Hukum yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat.

Oleh karena itu, untuk membantu pemustaka dalam penelusuran koleksi buku hukum, maka seharusnya disediakan petunjuk-petunjuk yang jelas seperti sebuah *Pathfinder* (panduan pustaka) mengenai cara penelusuran koleksi buku hukum yang ada pada perpustakaan Universitas Sumatera Barat. Jika perpustakaan memiliki petunjuk-petunjuk penelusuran koleksi buku hukum, maka akan memudahkan pemustaka untuk mencari koleksi buku hukum yang mereka cari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *Pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum perpustakaan fakultas hukum di Universitas Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum perpustakaan fakultas hukum Sumatera Barat; (2) Bagi perpustakaan fakultas hukum Sumatera Barat untuk memudahkan para pemustaka untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan fakultas Hukum Universitas Sumatera Barat; (3) Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* buku hukum perpustakaan fakultas hukum Sumatera Barat.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

##### **a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulistyio Basuki Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Sutarno (2003:35) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh civitas akademik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengemukakan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

#### **b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

Menurut Prof. Sulistiyo Basuki dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1999, mengemukakan tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. Lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar, menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, menyediakan jenis

informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

### **c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut fungsi pendidikan, dimana perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademik, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar, dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran; fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka. Fungsi penelitian, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang. Fungsi rekreasi perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pemustaka. Fungsi publikasi perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademik dan staf non-akademik. Fungsi deposit perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademik. Fungsi interpretasi perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya,

untuk membantu pemustaka dalam memahami secara mendalam dan komprehensif informasi yang tersedia di perpustakaan.

## **2. Koleksi Perpustakaan**

### **a. Pengertian Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan ialah komponen utama yang harus ada di perpustakaan, Menurut Radin (2017:3) koleksi perpustakaan merupakan semua informasi bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan di perpustakaan.

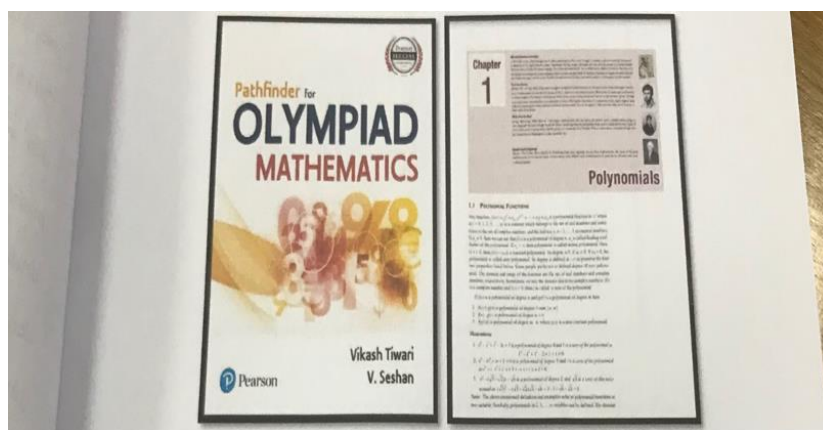
Adapun Menurut absor (2018:23) koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Menurut pendapat Shintawati (2018:27) koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

### **b. Jenis-jenis Koleksi perpustakaan**

Seperti dijelaskan pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi merupakan komponen utama dari perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Sinaga (2011:52-56) jenis-jenis perpustakaan sekolah terdiri dari buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, buku untuk profesi guru. Adapun Menurut pendapat Afrizal (2019:113-114) jenis-jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan

media gabungan. Adapun menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (20021:105-108) termasuk jenis koleksi perpustakaan yaitu buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamphlet, dan brousur, media pendidikan alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan local.

#### a. *Pathfinder* For Olympiad Methamatics



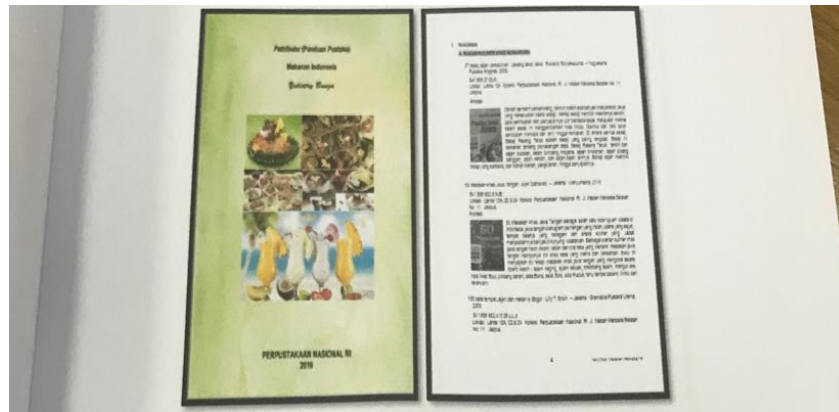
**Gambar 1. Contoh Pathfinder**

Gambar 1 di atas merupakan bagian sampul dari *pathfinder for Olympiad Mathematics*. Untuk menggambarkan isi dari *pathfinder* tersebut terdapat gambar angka-angka yang sangat identik dengan matematika.

#### b. Pathfinder (Panduan Pustaka) Makanan Indonesia

*Pathfinder* ini di susun oleh Yuliatry Bunga seorang pustakawan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. Di dalam *pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai makanan dan pada umumnya makanan dibagi menjadi tiga yaitu masakan, panganan, dan juga minuman. Jadi isi *pathfinder* ini mengenai (1) makanan, yaitu ragam kuliner khas

nusantara, resep masakan pilihan, aneka kue dan cemilan, serta primarasa seri masak femina, (2) minuman, yaitu jus, serta susu dan yogurt.

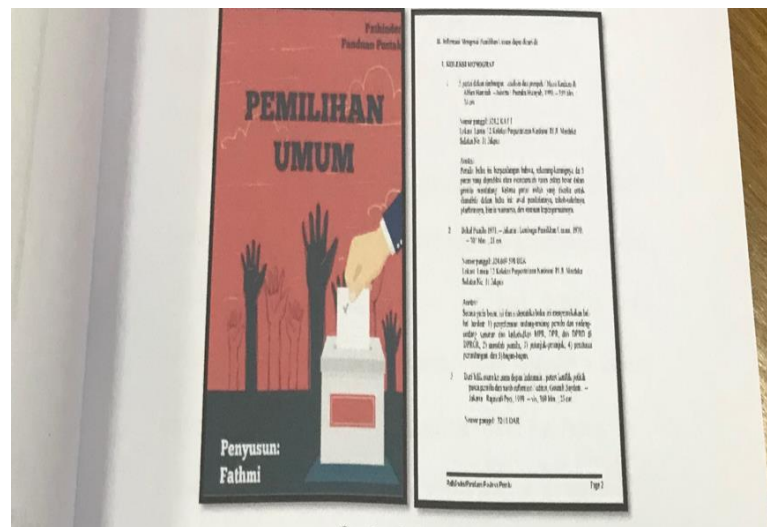


**Gambar 2. Contoh Pathfinder**

Gambar 2 di atas merupakan sampul dari *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Makanan Indonesia. Pada bagian sampul ini terdapat beberapa gambar makanan, minuman dan juga panganan lainnya yang menggambarkan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

### **c. Pemilihan Umum: Pathfinder / Panduan Pustaka**

*Pathfinder* ini disusun oleh Fahmi seorang pustakawan ahli utama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. *Pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai pemilihan umum, khususnya pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia. Adapun isi dari *pathfinder* ini adalah informasi mengenai pemilihan umum yang berasal dari (1) koleksi monograf; (2) koleksi website; (3) koleksi serial.



**Gambar 3 Contoh Pathfinder**

Gambar 3 di atas merupakan sampul dari Pemilihan Umum: *Pathfinder/Panduan Pustaka*. Pada bagian sampul ini terdapat gambar kotak suara yang menggambarkan kegiatan pemilihan umum itu sendiri.

Berdasarkan contoh-contoh *pathfinder* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki ruang lingkup yang jelas sehingga isi dari *pathfinder* tersebut jelas sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Isi dari sebuah *pathfinder* Diwali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan nisi dari *pathfinder* itu sendiri.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi dan wawancara. Teknik observasi digunakan, karena teknik ini berpusat ke buku-buku hukum perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat. Observasi yang dilakukan dengan cara



mengamati secara langsung ke masing-masing rak buku hukum perpustakaan fakultas ekonomi Universitas Sumatera Barat, sedangkan teknik wawancara pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi (*informan*). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pustakawan perpustakaan fakultas hukum Sumatera Barat.

## **2. Pengambilan Data Melalui Observasi dan Wawancara**

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat yaitu mengambil data melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati apa saja yang ada pada masing-masing buku hukum pada perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat. Dari hasil Observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya kurangnya petunjuk-petunjuk mengenai cara penelusuran koleksi buku hukum perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat. Wawancara ini menghasilkan informasi secara rinci mengenai buku hukum dari masing-masing yang ada pada perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat.

## **3. Pengambilan Gambar Buku Hukum**

Langkah kedua yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat yaitu Proses pengambilan gambar mengenai buku hukum. Proses pengambilan berisikan foto-foto nyata mengenai buku hukum di fakultas hukum Universitas Sumatera Barat sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan.

#### **4. Perancangan *pathfinder* (Panduan Pustaka) Buku Hukum**

Langkah ketiga yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat. Perancangan *pathfinder* (panduan pustaka) Buku hukum di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat ini nantinya akan berbentuk sebuah Buku. Strategi yang akan dilakukan dalam perancangan produk *pathfinder* (panduan pustaka) buku hukum di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat ini adalah mengumpulkan data tentang buku hukum fakultas ekonomi yang ada pada Universitas Sumatera Barat. Data-data yang sudah terkumpul berupa foto-foto nyata mengenai buku hukum di fakultas hukum Universitas Sumatera Barat.

#### **5. Objek Kajian**

Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah buku hukum di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat. Berdasarkan buku hukum tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan buku hukum yang ada di perpustakaan fakultas hukum Universitas Sumatera Barat.

#### **6. Tahapan Kerja**

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan kerja yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek; (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) klasifikasi, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah dimulai

dari ejaan, kesesuaian penulis hingga kelengkapan data; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk.

### Bagan 1. Tahapan Kerja

